

**PEMAHAMAN HADIS ESKATOLOGI PERSPEKTIF
TEORI STRUKTURALISME**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Agama (M.Ag)
Dalam Bidang Akidah Filsafat Islam**

OLEH:

**SULTAN GHOLAND ASTAPALA
NIM. 2323560001**

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

**PEMAHAMAN HADIS ESKATOLOGI PERSPEKTIF
TEORI STRUKTURALISME**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
Agama (M.Ag) Dalam Bidang Akidah Filsafat Islam**

OLEH:

SULTAN GHOLAND ASTAPALA

NIM. 2323560001

**PROGRAM PASCASARJANA
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2025**



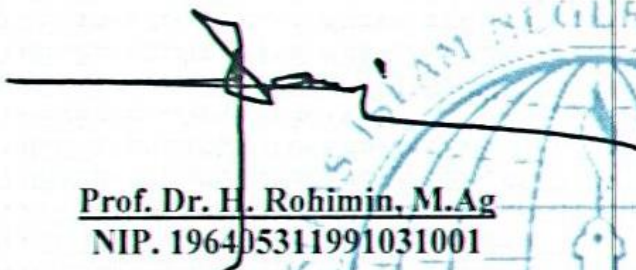
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR HASIL

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001


Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

Mengetahui
Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam


Dr. Ismail, M.Ag
NIP. 197206112005011002

NAMA : Sultan Gholand Astapala
NIM : 2323560001
TTL : Bengkulu, 28 Oktober 1999



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
(UINFAS) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul:

PEMAHAMAN HADIS ESKATOLOGI PERSPEKTIF TEORI
STRUKTURISALIME

Penulis:
SULTAN GHOLAND ASTAPALA
NIM. 2323560001

Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Juni 2025

No	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Hery Noer Aly, MA (Ketua/Penguji)	12/06/2025 /9	
2	Dr. Ismail, M.Ag (Pembimbing/Sekretaris)	23/25. /7	
3	Dr. Aan Supian, M.Ag (Penguji Utama)	10/1 2025	
4	Dr. Japaruddin, M.Si (Pembimbing/Penguji)	26/25. /7	

Mengetahui
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Bengkulu, Juli 2025
Direktur PPs UIN-Fas Bengkulu



Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031003

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405319910301001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya siap bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2025



Sultan Gholand Astapala
NIM. 2323560001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

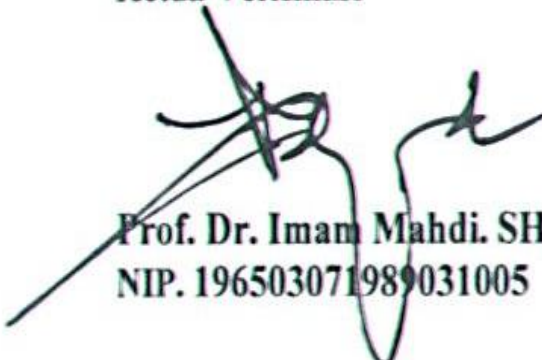
Nama : **Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH**
NIP : **196503071989031005**
Jabatan : **Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir Mahasiswa Pascasarjana UIN FAS Bengkulu**

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui *Aplikasi Turnitin* Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sultan Gholand Astapala
NIM : 2323560001
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Pemahaman Hadis Perspektif teori Strukturalisme

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 23%. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Verifikasi


Prof. Dr. Imam Mahdi. SH, MH
NIP. 196503071989031005

Bengkulu, 02 Juni 2025
Petugas Deteksi Plagiasi


Mardiana, SE
NIP. 197512252005022002

MOTTO

“Masa-masa sulitmu yang akan mengajarkanmu bagaimana menjadi kuat dan bagaimana terus berharap kepada Allah”

SULTAN GHOLAND ASTAPALA, S.Ag., M.Ag

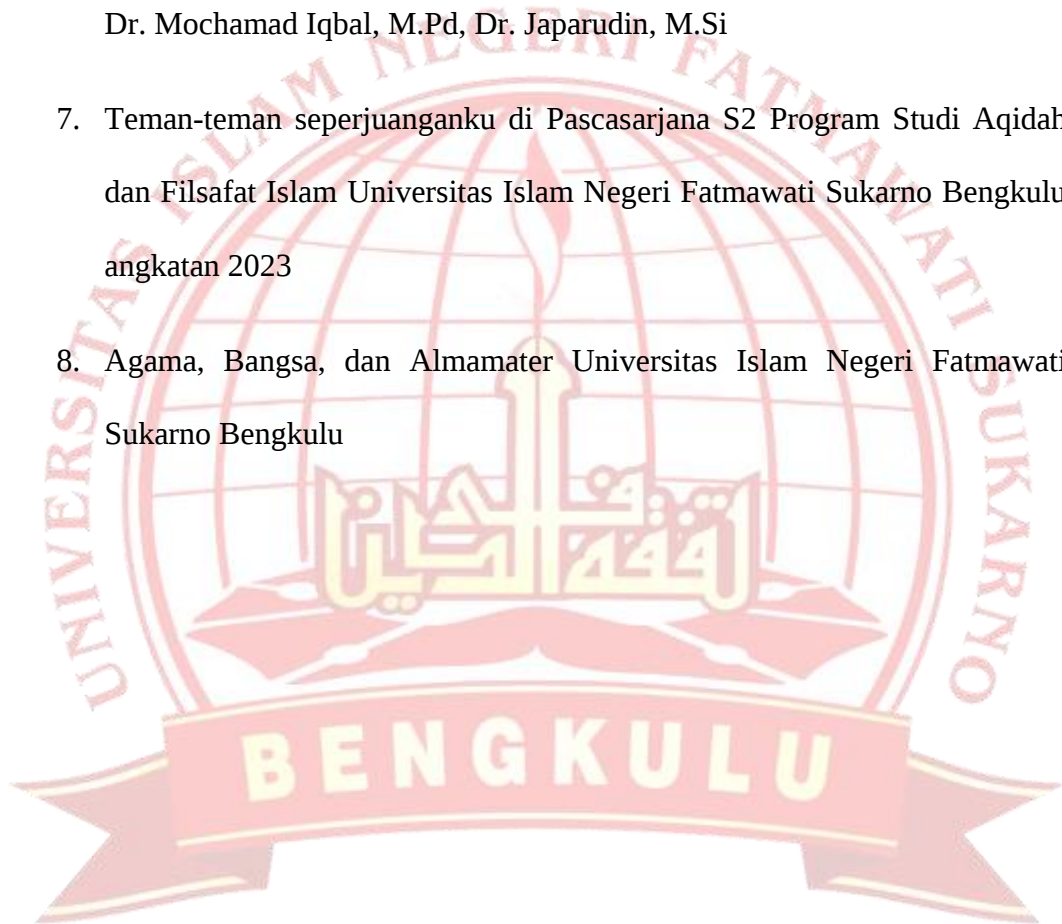


PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah atas segala nikmat dan karunianya dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. oleh karena itu, dengan rasa syukur dan dengan segala kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Sembah sujudku kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*
2. Kepada orang tuaku bapak Hendra Paryadi dan Ibu Rita Hartati yang tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, arahan, motivasi. serta selalu mendoakan dan mengorbankan jiwa dan raganya untuk kebahagiaan dan cita-citaku.
3. Adik-adikku, Muhammad Ghopal Hatibi, Tuan Zacky Syahilal, Puan Ajjua TitianHati
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. KH. Rohimin, M.Ag yang telah Sabar dalam memberikan membimbing, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan Thesis ini. Tanpa kalian aku bukanlah apa-apa dan tanpa kalian aku tidak bisa selesai sampai ke tahap ini. semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Ta'ala, Aamiin
5. Dosen Pembimbing II, Dr. Ismail, M.Ag yang telah Sabar dalam memberikan membimbing, motivasi, semangat, dan arahan untuk menyelesaikan Thesis ini. Tanpa kalian aku bukanlah apa-apa dan tanpa kalian aku tidak bisa selesai sampai ke tahap ini. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Ta'ala, Aamiin

6. Seluruh dosen-dosen pengajar: Prof. Dr. KH. Rohimin Alwi, S.Ag., M.Ag, Prof. Dr. H. Hery Noer Aly, MA, Prof. Dr. H. Suwarjin Irsyad, MA, Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag, Dr. Poniman AK. S.IP., M.Hum, Dr. Murkilim, M.Ag, Dr. Rahmat Ramdani, S.Sos.I., M.Sos.I, Dr. Ismail, M.Ag, Dr. Nasron, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr. Ridho Syabibi, M.Ag, Dr. Aan Supian, M.Ag, Dr. Mochamad Iqbal, M.Pd, Dr. Japarudin, M.Si
7. Teman-teman seperjuanganku di Pascasarjana S2 Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2023
8. Agama, Bangsa, dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



ABSTRAK

PEMAHAMAN HADIS ESKATOLOGI PERSPEKTIF TEORI STRUKTURALISME

SULTAN GHOLAND ASTAPALA

**Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu**

Penelitian ini berusaha memahami hadis-hadis eskatologi tentang tanda-tamda kiamat dengan menggunakan pendekatan teori strukturalisme, kajian ini sangat perlu dilakukan untuk dikaji karena dalam memahami hadis eskatologi sering dipahami secara literal tanpa mempertimbangkan konteks historis dan sosial pada saat hadis disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan secara komprehensif tentang tanda-tanda kiamat dan menjelaskan tentang hadis eskatologi dengan pendekatan teori strukturalisme. Dengan rumusan masalah 1). Bagaimana hadis eskatologi tentang tanda-tanda kiamat? 2). Bagaimana pemahaman hadis eskatologi dengan pendekatan teori strukturalisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu jenis penelitian library research dengan menggunakan metode deskriptif-analisis yakni mendeskripsikan teori strukturalisme serta menganalisis hadis-hadis eskatologi tentang tanda-tanda kiamat dengan menggunakan pendekatan teori strukturalisme.

Hasil penelitian dalam penelitian ini bahwa hadis-hadis eskatologi meliputi hadis turunya nabi isa, kemunculan dajjal, terbitnya matahari dari barat, dan tanda-tanda kiamat. Hadis turunya nabi isa redaksi hadis sebagai signifier signified makna dari hadis tersebut, langue dan parole kejadian peristiwa turunya nabi isa serta implementasi dari hadis tersebut, sinkronik dan diakronik pemahaman hadis turunya nabi isa yang berkembang. sintagmatik dan paradigmatic peran nabi isa sebagai penyelamat Islam dari dajjal. Hadis terbitnya matahari dari barat signifier dan signified redaksi hadis yang disampaikan dan maknanya, langue dan parole interpretasi hadis matahari terbit dari barat, sinkronik dan diakronik, pemahaman hadis berdasarkan konteks zaman, sintagmatik dan paradigmatic kalimat subjek sebagai matahari predikat sebagai terbit dan barat sebagai keterangan waktu. Hadis munculnya dajjal signifier dan signified nya adalah redaksi hadis dan makna hadis yang terkandung, langue parole interpretasi mengingatkan serta mengingatkan pentingnya keimanan, sinkronik dan diakronik menggambarkan sosok dajjal dajjal dan pemahaman dajjal berdasarkan konteks zaman, sintagmatik paradigmatic melihat dari pada sisi simbolik dari dajjal sebagai objek.

Kata Kunci: Hadis, Eskatologi, Teori Strukturalisme

ABSTRACT

THE UNDERSTANDING OF ESKATOLOGICAL HADITHS FROM A STRUCTURALIST THEORY PERSPECTIVE

Sultan Gholand Astapala

Study Program of Islamic Theology and Philosophy

Postgraduate Program, State Islamic University of Fatmawati Sukarno, Bengkulu

This research aims to understand eschatological hadiths regarding the signs of the Last Day using a structuralist theoretical approach. This study is particularly relevant because eschatological hadiths are often interpreted literally without taking into account their historical and sociocultural context. The objectives of this study are: to comprehensively explain the signs of the Last Day and to analyze eschatological hadiths through the lens of structuralist theory. The research is a library-based qualitative study employing a descriptive-analytical method that describes structuralist theory and analyzes the eschatological hadiths regarding the signs of the apocalypse through this lens. The findings show that the eschatological hadiths include the descent of Prophet Isa (Jesus), the emergence of the Dajjal (Antichrist), the rising of the sun from the west, and other signs of the Hour. The descent of Isa is analyzed as follows: the hadith text serves as the *signifier*, while the meaning it conveys is the *signified*; *langue* and *parole* relate to the historical occurrence and implementation; synchronically and diachronically, interpretations of Isa's descent evolve. In the *syntagmatic* and *paradigmatic* dimensions, Isa plays the role of savior of Islam from the Dajjal. Regarding the hadith of the sun rising from the west, the *signifier* and *signified* are the wording and its meaning; *langue* and *parole* refer to how the hadith is interpreted; synchronically and diachronically, the understanding shifts with time; syntagmatically and paradigmatically, the structure is subject (sun), predicate (rises), and adverb (from the west). For the hadith concerning the appearance of the Dajjal, the *signifier* and *signified* are the hadith text and its embedded meaning; *langue* and *parole* relate to interpretations urging vigilance and strengthening of faith; synchronically and diachronically, the figure of the Dajjal is understood in light of its symbolic role over time; syntagmatically and paradigmatically, Dajjal is examined as a symbolic object.

Keywords: Hadith, Eschatology, Structuralist Theory

Valid document

Validated & Verified By :



DR. H. S. S. S. S.
M. S. S. S. S.

ملخص

فهم الأحاديث الإسكاتولوجية في ضوء نظرية البنيوية

سلطان غولند أستابالا

برنامج العقيدة والفلسفة الإسلامية

الدراسات العليا - جامعة فاطمة فاطماواتي سوكرنو الإسلامية - بنغولو
تهدف هذه الدراسة إلى فهم الأحاديث الإسكاتولوجية حول علامات الساعة باستخدام منهج نظرية البنيوية. وتبرز أهمية هذا البحث نظرًا لشيوع الفهم الحرفي لتلك الأحاديث دون مراعاة السياق التاريخي والاجتماعي الذي قيلت فيه. تسعى هذه الدراسة إلى تقديم تفسير شامل لعلامات القيامة وتحليل الأحاديث الإسكاتولوجية في ضوء النظرية البنيوية. والمنهج المستخدم هو البحث المكتبي (library research) بأسلوب وصفي تحليلي؛ يتم من خلاله وصف النظرية البنيوية وتحليل الأحاديث ذات الصلة بعلامات الساعة باستخدام هذا المنهج. وقد توصل البحث إلى أن الأحاديث الإسكاتولوجية تشمل نزول النبي عيسى، وظهور الدجال، وطلوع الشمس من مغربها، وسائر علامات القيامة. فنزول النبي عيسى يفهم وفق البنيوية على أن نص الحديث يمثل الدال، ومعناه هو المدلول، ويمثل اللغة العامة والكلام المفرد الحدث التاريخي وتطبيق الحديث، وتدرس دلالاته تناميًا وتعاقبيًا حسب تطور الفهم. أما في المستوى التركيبي والاستبدالي فيُنظر إلى دور عيسى عليه السلام كمخلص للإسلام من فتنة الدجال. أما حديث طلوع الشمس من مغربها، فالدال والمدلول هما نص الحديث ومعناه، واللغة والكلام تعكسان تفسيره، والفهم يتطور تناميًا وتعاقبيًا حسب السياق الزمني. أما التحليل التركيبي (الشمس) ففاعل، و(تطلع) فعل، و(من المغرب) ظرف. وأما حديث ظهور الدجال، فالدال والمدلول هما نص الحديث ومضمونه، واللغة والكلام يبرزان دور التحذير من الفتنة وترسيخ الإيمان، والتفسير التنامي والتعاقبي يصور تطور فهم شخصية الدجال، بينما التحليل التركيبي والاستبدالي يكشف عن رمزية الدجال بوصفه كائنًا يمثل الشر في الوعي الجمعي.

Valid document

Watermark Verified By



الكلمات المفتاحية: الحديث، الإسكاتولوجيا، النظرية البنيوية

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Pemahaman Hadis Tentang Eskatologi Dengan Pendekatan Strukturalisme Mongin Ferdinand de Saussure tepat pada waktunya. Sholawat dan salam untuk baginda nabiullah Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umatnya ke jalan yang benar. Dari zaman jahiliyyah ke zaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) pada Program Pascasarjana S2 Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan thesis ini, penulis menyadari bahwa banyak memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa penulisannya dan dari segi metodologisnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran serta perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan penuh hati yang terbuka. Kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan thesis ini dengan baik, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Pascasarjana S2 UINFAS Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin Alwi, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan juga

sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.

3. Dr. Ismail, M.Ag selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dan juga sekaligus Pembimbing pendamping II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat, serta dorongan dalam penyelesaian thesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Unibersitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat dengan penuh ketulusan dan keikhlasan
5. Staff dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dalam hal administrasi.

Penulis berharap thesis ini berguna bagi penulis, khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terimakasih.

Bengkulu, 2025

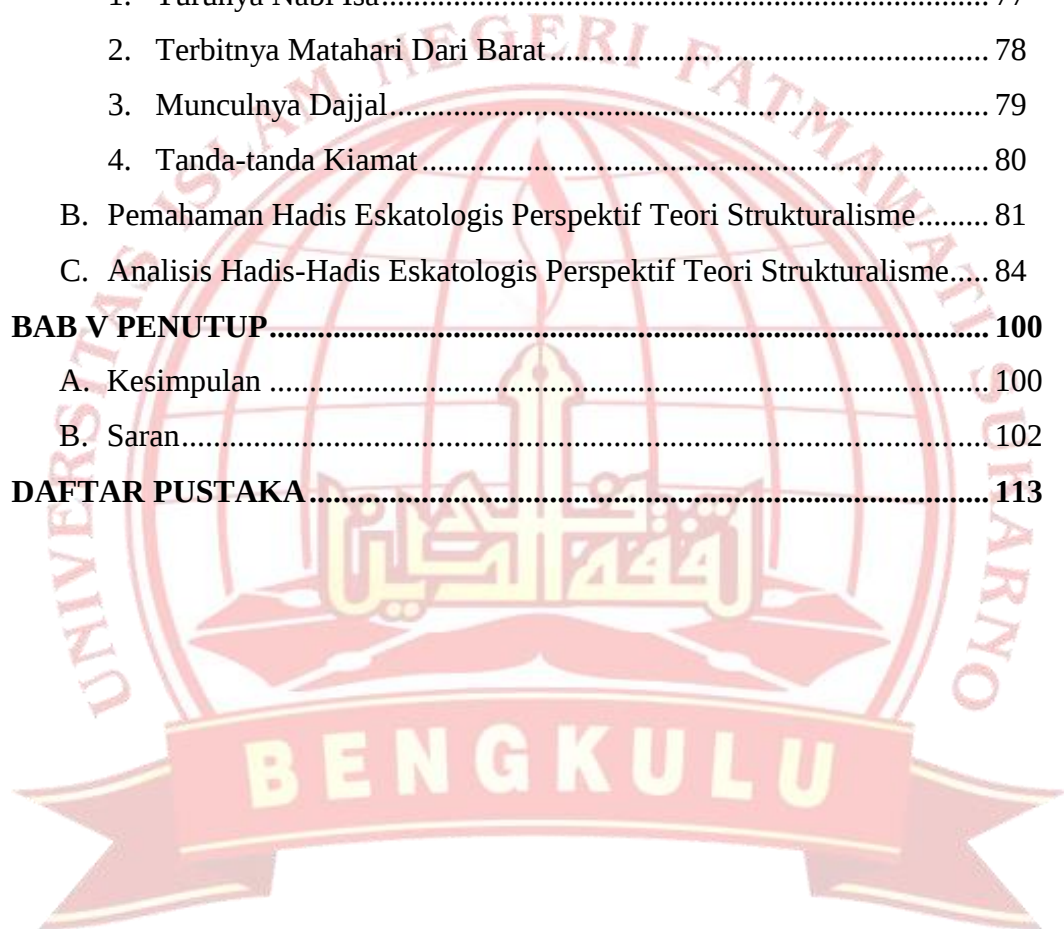
Peneliti

Sultan Gholand Astapala
NIM: 2323560001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT KETERANGAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Tinjauan Pustaka	7
H. Sistematika Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Dasar Pemahaman Hadis.....	13
1. Metode Pemahaman Hadis	18
2. Ragaman Pemahaman Hadis	29
3. Pendekatan Dalam Memahami Hadis.....	40
B. Eskatologi	46
1. Definisi Eskatologi.....	46
2. Eskatologi Perspektif Filsafat	51
3. Eskatologi Dalam Islam	53
C. Teori Strukturalisme Mongin Ferdinand De Saussure.....	57

BAB III METODE PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	71
C. Teknik Pengolahan Data	74
BAB IV STRUKTURALISME HADIS ESKATOLOGI	77
A. Makna Hadis-Hadis Eskatologis tentang tanda-tanda kiamat.....	77
1. Turunya Nabi Isa.....	77
2. Terbitnya Matahari Dari Barat	78
3. Munculnya Dajjal.....	79
4. Tanda-tanda Kiamat	80
B. Pemahaman Hadis Eskatologis Perspektif Teori Strukturalisme.....	81
C. Analisis Hadis-Hadis Eskatologis Perspektif Teori Strukturalisme.....	84
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	113



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi/Tesis/Disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Šā'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ḥā	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Khā	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	-	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	A	A
-	Kasroh	I	I
-	Dammah	U	U

Contoh:

كُتِبَ : Kataba

يَذْهَبُ : Yazhabu

سُئِلَ : Su'ila

ذُكِرَ : Zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasroh	I	I

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Ditulis
ـَا	Fathah dan Alif	Ā	A dengan garis di atas

ي	Kasroh dan Ya	Ī	I dengan garis di atas
و	Dammah dan wawu	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

أَسْرَا : Ātsara

رَمَى : Ramā

يَقُولُ : Yaqūlu

4. Ta'Marbūtah

Transliterasi untuk ta'marbūtah hidup:

a. Ta'Marbūtah hidup

Ta'Marbūtah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah (t)

b. Ta'Marbūtah mati

Ta'Marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah (h).

Contoh :

طَلْحَة : Ṭalḥah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha/h/

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-Jannah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanāna

نَعَمْ : Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu Dalam transliterasi ini kata sandang tersebut tidak dibedakan atas dasar kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

Contoh:

الرَّجُلُ : al-Rajulu

السَّيِّدَةُ : Sayyidatu

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah semuanya ditransliterasikan dengan bunyi ,al' sebagaimana yang dilakukan pada kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh:

الْقَلَمُ : al-Qalamu

الْجَلالُ: al-Jālalu

الْبَدِيعُ : al-Badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْئٌ : Syai'un

أُمِرْتُ : Umirtu

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasul

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.